

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP  
PASIEN STROKE LANJUT USIA DI INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
KARTIKASARI  
1910201225**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

# **DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE LANJUT USIA DI INDONESIA**

## **NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:  
**KARTIKASARI**  
1910201225

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE  
LANJUT USIA DI INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
KARTIKASARI  
1910201225**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DRS SUGIYANTO, AMK., M.Kes  
25 Februari 2021 17:03:41



# DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE LANJUT USIA DI INDONESIA

Kartikasari<sup>1</sup>, Sugiyanto<sup>2</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologic fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian. Kualitas hidup sangat berkaitan dengan dukungan keluarga, dukungan keluarga diartikan sebagai bagian dari dukungan social, merupakan bentuk interaksi antar individu yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui terpenuhinya kebutuhan akan afeksi serta keamanan.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien stroke lanjut usia dengan usia 55-75 di Indonesia berdasarkan penelusuran literature.

**Metode:** Literature Review dengan analisa PICOST dan penelusuran database. Penelitian menggunakan dua database yaitu *Google Scholar*, dan *ScienceDirect* dengan rentang tahun 2016-2021. Penelusuran artikel menggunakan kata kunci yang telah ditentukan oleh peneliti. Seleksi literature menggunakan PRISMA, dilakukan skrining sesuai kriteria inklusi yang telah ditentukan dan uji kelayakan menggunakan *JBICritical Appraisal tool: cross sectional study*.

**Hasil:** Berdasarkan literature review tersebut didapatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien stroke, salah satunya adalah dukungan keluarga. Hasil skrining dan uji kelayakan didapatkan 8 penelitian yang diterima. 8 penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat dikaitkan dengan kualitas hidup pasien stroke.

**Simpulan:** Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stroke lanjut usia sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien stroke lanjut usia dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga dimana keluarga dapat memberikan dukungan pada pasien stroke lanjut usia baik dukungan instrumental, informasional, penilaian, maupun emosional.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kualitas hidup, Stroke, Lanjut usia

Daftar Pustaka: 42 buah (2010-2019)

Halaman : xii, 77 halaman, 8 tabel, 1 gambar, 10 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# FAMILY SUPPORT AND QUALITY OF LIFE OF ELDERLY PATIENTS WITH STROKE IN INDONESIA

Kartikasari<sup>1</sup>, Sugiyanto<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is a condition where fast-growing clinical signs are found in the form of focal and global neurologic deficits, which can be severe and last for 24 hours or more and or can cause death. Quality of life is closely related to family support, family support is defined as part of social support, it is a form of interaction between individuals that provides physical and psychological comfort through meeting the needs for affection and safety.

**Purpose:** The purpose of this study was to explore family support for the quality of life of elderly patients with stroke aged 55-75 in Indonesia based on literature studies.

**Methods:** Literature review was with PICOST analysis and database search. The study used two databases, namely *Google Scholar* and *ScienceDirect*, spanning the years 2016-2021. Search for articles was conducted using keywords that had been determined by the researcher. Literature selection using PRISMA, screening was conducted according to predetermined inclusion criteria and feasibility test using the *JBI Critical Appraisal tool: cross sectional study*.

**Results:** Based on the literature review, there are factors that can affect the quality of life of stroke patients, one of which is family support. The results of screening and feasibility test obtained 8 accepted studies. The eight studies showed that family support can be associated with quality of life for stroke patients.

**Conclusions:** Family has an important role in improving the quality of life of elderly patients with stroke so that efforts to improve the quality of life of elderly patients with stroke can be done through a family approach where the family can provide support for elderly stroke patients, both instrumental, informational, assessment, and emotional support.

Keywords : Family support, Quality of life, Stroke, Elderly

Bibliography : 42 pieces (2010-2019)

Page : xii, 77 pages, 8 tables, 1 figure, 10 appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student Of Nursing Program, Faculty Of Health Sciences, University 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer Of Nursing Program, Faculty Of Health Sciences, University 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologic fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian. Selain itu, penyakit stroke juga merupakan faktor penyebab demensia dan depresi. Stroke terjadi apabila pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel atau jaringan (WHO, 2018). Stroke sebesar 10% dari seluruh kematian di dunia merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah penyakit jantung coroner (13%) dan kanker (12%) di Negara-negara maju. Prevalensi stroke di Amerika serikat adalah sekitar 7 juta (3,0%), sedangkan di Cina prevalensi stroke berkisar antara 1,8% (pedesaan) dan 9,4% (perkotaan). Di seluruh dunia, Cina merupakan Negara dengan tingkat kematian cukup tinggi akibat stroke (19,9% dari seluruh kematian di Cina), bersama dengan Afrika dan Amerika Utara (Kim & Johnston, 2011). Insiden stroke di seluruh dunia sebesar 15 juta orang setiap tahunnya, sepertiganya meninggal dan sepertiganya mengalami kecacatan permanen. Sekitar 795.000 pasien stroke baru atau berulang terjadi setiap tahunnya. Sekitar 610.000 adalah serangan pertama dan 185.000 adalah serangan berulang. Angka kematian akibat stroke ini mencapai 1 per 18 kematian di Amerika serikat. Kurun waktu 5 tahun, lebih dari setengah

pasien stroke berusia > 45 tahun meninggal (AHA, 2016).

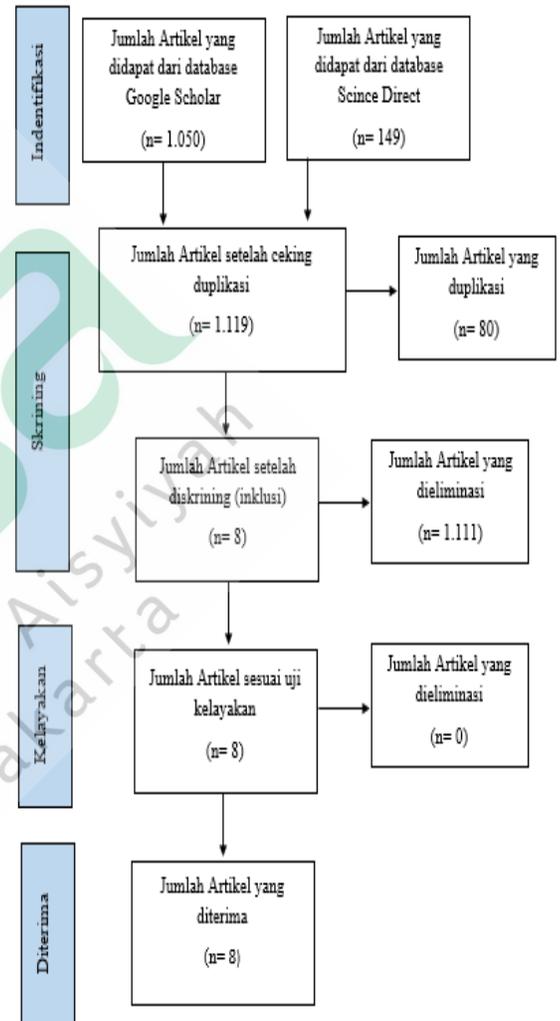
Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebanyak 1.236.825 orang (7,0%) sedangkan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala sebanyak 2.137.941 orang (12,1%). Prevalensi stroke berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala tertinggi terdapat di Sulawesi Selatan (17,9 %), di Yogyakarta (16,9%), Sulawesi Tengah (16,6%), diikuti Jawa Timur sebesar 16% (Risikesdas, 2013). Nusa Tenggara Barat (NTB) jumlah penderita stroke mencapai 8.3 per 1000 penduduk. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 12 per 1000 penduduk (Depkes, 2013). Jumlah lansia di dunia meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2017 mencapai 962 juta jiwa atau 13% dari populasi global (Department of Economic and Social Affairs, 2017). Indonesia memiliki jumlah lansia sebanyak 14 juta jiwa pada tahun 2016, dan jumlah lansia di Jawa Timur mencapai 2,9 juta jiwa (Kementrian Kesehatan RI, 2017). Adapun jumlah lansia berdasarkan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2015 di kota Gresik sebanyak 105.299 jiwa. Menurut Undang-Undang no. 36 tahun 2009 tentang kesehatan maka salah satu kebijakan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia perlu dilakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap pedoman yang sudah ada. Dengan perkembangan ilmu kedokteran, stroke dapat dicegah dan dapat ditanggulangi secara tepat serta membutuhkan dukungan keluarga dan lingkungan agar dapat mengembalikan kualitas hidup penderita (Kemenkes RI, 2013).

Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup, konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan pendekatan yang digunakan dalam tujuan, harapan, standar yang ditetapkan. Kualitas hidup yang menurun dapat mempengaruhi semangat hidup penderita dan keluarga yang mengasuh sehingga dapat mempengaruhi penurunan kualitas hidup penderita (Fayers, P. M., & Machin, D., 2013). Kualitas hidup sangat berkaitan dengan dukungan keluarga, dukungan keluarga diartikan sebagai bagian dari dukungan social, merupakan bentuk interaksi antar individu yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui terpenuhinya kebutuhan akan afeksi serta keamanan (Fuji Rahmawati, 2014).

## METODE

Penelusuran literature dilakukan melalui *google scholar* dan *science direct*. *Keywords* yang digunakan “*Family support*” AND “*quality of life*” AND “*stroke*” AND “*elderly*” pada data base yang berbahasa inggris. Untuk *keywords* yang digunakan pada data base berbahasa Indonesia adalah “Dukungan keluarga” AND (“*kualitas hidup*” OR “*quality of life*”) AND *stroke* AND *lansia*. Penelusuran dilakukan dalam rentang tahun 2016-2021. Hasil penelusuran dari 2 database didapatkan total 1.050 artikel. Sebanyak 1.111 artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan 80 artikel duplikasi sehingga artikel tersebut dikeluarkan. Hasil uji kelayakan jurnal dengan JBI Critical Appraisal Tools menunjukkan

bahwa 8 artikel tersebut layak dilakukan review dengan skor uji kelayakan 71,42%. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA hasil penelusuran *literature*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien stroke lanjut usia dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Ringkasan Tabel Studi yang Termasuk Dalam Review**

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1	(Ludiana, 2020)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Metro	Analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	(n=27)
2	(Hamalding & Muharwati, 2017)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan quality of life pada kejadian stroke di poli saraf Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar	Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	(n=54)
3	(Rahman et al., 2017)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga (emosional, informasi, instrumental dan penghargaan) dengan kualitas hidup pasien stroke pada fase pasca akut di Wonogiri	Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	(n=161)
4	(Vihandayani et al., 2019)	Mengetahui hubungan antara dukungan psikososial keluarga terhadap kualitas hidup pasien stroke infark di paviliun kartika lantai tiga RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat	Korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	(n=40)
5	(Rahmawati et al., 2020)	Mengetahui gambaran kualitas hidup keluarga dengan stroke di Wilayah Puskesmas Purwodadi I	<i>Deskriptif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	(n=38)
6	(Hafdia et al., 2018)	Menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien pasca stroke di RSUD Kabupaten Polewali Mandar	Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	(n=170)
7	(Bongga Linggi et al., 2018)	Mengetahui hubungan <i>Activity Daily Living</i> (ADL) dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di Kota Makassar	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	(n=50)
8	(Djamaludin Oktaviana, 2020)	& Mengetahui tingkat ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Metro	Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	(n=58)

Hasil penelusuran literature menunjukkan bahwa penyakit stroke lebih banyak ditemukan pada lansia karena secara fisiologis terjadi perubahan fisik yang meliputi perubahan pembuluh darah secara umum termasuk pembuluh darah otak yang menjadi kurang elastic dan adanya penumpukan plak pada percabangan pembuluh darah otak yang berlangsung bertahun-tahun (Bariroh et al., 2016). Dukungan keluarga merupakan sebuah perjalanan dalam kehidupan yang memiliki sifat dan jenis dukungan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Namun dalam semua tahap siklus kehidupan, besar kecilnya dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan manfaat yang banyak termasuk dalam upaya meningkatkan kesehatan keluarga. Masalah yang sering ditemukan pada pasien stroke adalah ketidakmampuan fungsi dasar, ketidakmampuan dalam beraktivitas sehari-hari, ketidakmampuan bersosialisasi, kemunduran fungsi kognitif sampai dengan masalah psikologis (Ludiana & Supardi, 2020). Dukungan keluarga terbukti memiliki korelasi positif dalam kategori kuat terhadap kualitas hidup pasien stroke. Hal ini dapat terjadi karena dukungan keluarga merupakan sumber utama yang mampu menjadi moderator stress kehidupan bagi pasien sehingga pasien merasa bahwa dirinya diperhatikan atau dicintai, dihargai serta masih menjadi bagian dari keluarga yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stroke sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien stroke dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga dimana keluarga

diharapkan dapat memberikan dukungan pada pasien stroke baik berbentuk dukungan instrumental, informasional, emosional maupun penilaian (Ludiana & Supardi, 2020). Berdasarkan penelitian Elmina, et al (2018) pasien yang mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitasnya, tanpa disadari ia kehilangan harapan hidupnya bahkan menjadi menurun, seperti biasanya melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri namun mengalami stroke yang memberi dampak bagi fisiknya seperti kelemahan fisik maupun kececatan harus dibantu atau bergantung pada orang lain, untuk itu perlu adanya dukungan dari keluarga yang dapat memicu atau memberi semangat menjalani proses pemulihannya agar dapat mengembalikan harapan hidupnya. Dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien selama masa rehabilitas penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke. Kurangnya kasih sayang, perhatian dan dorongan keluarga dapat menimbulkan penurunan kemampuan dalam beraktivitas (Djunizar Djamaludin *et al.*, 2020). Faktor aktivitas menjadi aspek yang mengganggu kehidupan pasien dimana pasien stroke merasa tidak lagi dapat menjalankan perannya dalam keluarga seperti mengurus anak dan mencari nafkah, kemudian faktor lain yaitu psikologis dimana pasien sulit mengingat sesuatu atau kejadian yang dialaminya, pasien juga tidak dapat menahan emosi atau kehilangan kesabaran. Kualitas hidup pasien stroke dapat meningkat dengan upaya yang dapat dilakukan yaitu dukungan

keluarga untuk meningkatkan *self efficacy*. Upaya ini guna menjadikan pasien stroke yang mengalami gangguan fisik maupun kecacatan tetap dalam memiliki kualitas hidup yang baik (Pongantung H & Sampe A, 2018).

## SIMPULAN

keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stroke lanjut usia sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien stroke lanjut usia dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga dimana keluarga dapat memberikan dukungan pada pasien stroke baik dukungan instrumental, informasional, penilaian, maupun emosional.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHA Statistical Update. (2016). Heart Disease and Stroke Statistics - 2016 Update A Report From the American Heart Association, 1-324.
- Bariroh, U., Setyawan, H., & Sakundarno, M. (2016). Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 486-495.
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Department of Economic and Social Affairs. (2017). *World Population Prospects*. New York: United Nations.
- Djamaludin, D., & Oktaviana, I. D. (2020). Hubungan Tingkat Ketergantungan Dalam Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Terhadap Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 268–278. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Data dan Informasi: Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman Pengendalian Stroke*.
- Kim, A. S., & Johnston, S. C. (2011). Global variation in the relative burden of stroke and ischemic heart disease. *Circulation*, 124(3), 314–323. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.111.018820>
- Pongantung H., Sampe A., May lanny, Meyer (2018) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Efficacy pada Pasien Stroke di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. [ejurnal.stikmakassar.ac.id](http://ejurnal.stikmakassar.ac.id)
- Rikesdas. (2013). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. (<http://www.google.co.id/search?ie=ISO8859-1&q=rikesdas+tahun+2013&btnG=telusuri>). Diakses pada tanggal 4 november 2015
- World Health Organization. 2018. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/ifodatin/infodatin-stroke-dont-be-the-one.pdf>. Accessed in 2 November 2020.
- Bongga Linggi, E., Alfani, K., Lembang, M., & Stella Maris, S. (2018). HUBUNGAN

- ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA STROKE DI RUANG FISIOTERAPI RSUP.DR.WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* (Vol. 12). <http://www.ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/872>
- Djamaludin, D., & Oktaviana, I. D. (2020). Hubungan Tingkat Ketergantungan Dalam Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Terhadap Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 268–278. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Hafdia, A., Arman, Alwi, M., & A Asrina. (2018). ANALISIS KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA STROKE DI RSUD KABUPATEN POLEWALI MANDAR Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SMIPT), Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SMIPT),. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(April), 111–118.
- Hamalding, H., & Muharwati, M. (2017). Relationship Of Family Support With Quality of Life (QOL) Stroke Occurrence. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.31934/promotif.v7i2.88>
- Kim, A. S., & Johnston, S. C. (2011). Global variation in the relative burden of stroke and ischemic heart disease. *Circulation*, 124(3), 314–323. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.111.018820>
- Ludiana, S. (2020). Huungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmasin Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 505–511.
- Rahman, Dewi, fatwa sari, & Setyopranoto, I. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita stroke pada fase pasca akut di Wonogiri Family support and quality of life for stroke patients in the post-acute phase of Wonogiri. *Journal of Community Medicine and Public Health*, 33 no 8, 383–390. <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/22599/20514>
- Rahmawati, Pistanty, M. A., & Susanti, M. M. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Keluarga Dengan Stroke Di Wilayah Puskesmas Purwodadi I Kabupaten Grobogan. *TSCD3Kep\_Jurnal*, 5(1), 9–14.
- Vihandayani, M., Wiratmo, P. A., & Hijriati, Y. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Sebagai Support Sistem Dan Kualitas Hidup Pasien Stroke Infark. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 1(2), 74–79.